

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara kepulauan, maka transportasi laut merupakan faktor yang sangat penting dalam dunia perdagangan, sehingga Indonesia harus mempunyai sistem transportasi laut yang memadai sehingga mampu memenuhi kebutuhan transportasi. Kebutuhan transportasi khususnya di bidang kelautan sangat besar, karena pada saat ini transportasi laut merupakan suatu alat yang dapat mengangkut penumpang atau barang dari satu tempat ke tempat yang lainnya, dengan menempuh jarak yang sangat jauh dengan biaya yang relatif murah jika dibandingkan dengan menggunakan sarana transportasi darat maupun transportasi udara.

Dalam dunia perdagangan nasional maupun perdagangan internasional, pelayaran niaga sangat berperan penting untuk menunjang proses pendistribusian barang. Hampir semua barang ekspor dan impor menggunakan sarana angkutan kapal laut, walaupun diantara tempat dimana pengangkutan dilakukan terdapat fasilitas-fasilitas angkutan lainnya yang berupa angkutan darat seperti truk dan kereta api. Pengangkutan barang dengan kapal laut dipilih karena jumlah barang yang akan diangkut akan lebih besar jika dibandingkan dengan menggunakan truk, kereta api dan pesawat terbang dan biaya angkut juga lebih kecil jika dibandingkan dengan transportasi darat maupun transportasi udara.

Namun untuk menjaga kelancaran kegiatan bongkar muat dari dan ke kapal, banyak aspek yang harus di perhatikan guna mencegah kerugian yang dapat terjadi, Efisiensi waktu dan keselamatan crew kapal sangat penting untuk diperhatikan.

Pengalaman yang dialami penulis selama praktek di atas kapal, kegiatan bongkar muat menggunakan peralatan dari kapal yaitu *manifold loading, center loading, loading line, airslide, dust collector, rootblower, compressor, baby compressor*. Tak jarang disaat melakukan kegiatan bongkar muat ditemukan

masalah yang menghambat jalannya kegiatan bongkar muat . Masalah yang paling umum di temukan penulis yaitu kurangnya pengetahuan Anak buah kapal (ABK) yang baru naik di atas kapal karena kurang familiar dan pengalaman yang masih kurang terhadap sistem bongkar muat yang digunakan kapal *cementcarrier*. Fasilitas bongkar muat di pelabuhan juga menjadi penyebab terhambatnya kegiatan bongkar muat. Dari pengalaman penulis selama di kapal, Pelabuhan Khusus semen curah di Dumai merupakan pelabuhan yang sangat minim fasilitas untuk melaksanakan bongkar muat karena pelabuhan hanya mempunyai 1 *line loading* untuk menuju ke silo yang ada di pelabuhan sedangkan manifold bongkar dari kapal terbagi dua yaitu manifold palka depan dan manifold palka belakang. Yang menyebabkan kerugian waktu dan tenaga. Mulai dari kemiringan kapal yang berubah ubah yang dapat menyebabkan kerusakan struktur kapal sampai waktu yang cukup banyak terbuang untuk memindahkan hose bongkar secara bergantian .Mengingat pentingnya peran peralatan bongkar muat dan pengetahuan ABK di atas kapal, maka pengetahuan ABK tentang system bongkar muat diatas kapal harus ditingkatkan dan penyesuaian alat bongkar muat kapal di pelabuhan tujuan juga mampu mengoptimalkan kegiatan bongkar muat . Berdasarkan hasil uraian latar belakang tersebut, kasus yang terjadi di kapal tentang keterlambatan bongkar muat karena ketidak siapan alat bongkar muat atau rusak dan kurangnya pengetahuan ABK . maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “OPTIMALISASI KEGIATAN BONGKAR MUAT UNTUK MENCEGAH KERUGIAN DI MV. BJS 1 MILIK PT. BAHANA JAYA SAMUDERA”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasikan menjadi suatu fokus masalah dalam kasus-kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain sehingga dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja Faktor-faktor yang menghambat kegiatan bongkar muat dikapal semen curah MV.BJS 1 ?

2. Bagaiamanakah Solusi yang dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan bongkar muat dikapal semen curah MV.BJS 1 ?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

Mengingat kompleksnya permasalahan dan terbatasnya waktu serta pengalaman penulis maka untuk mempermudah dalam pembahasannya, skripsi ini hanya membahas hal-hal yang berkaitan dengan pengoptimalisasian proses bongkar muat di MV. BJS 1.

#### **1. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian skripsi ini adalah :

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan bongkar muat dikapal semen curah MV. BJS 1.
- b. Untuk mengetahui solusi apa yang dilakukan untuk mengoptimalkan bongkar muat dikapal semen curah MV. BJS 1.

#### **2. Kegunaan Penulisan**

Dari Hasil penelitian penulis mengharapkan dapat menghasilkan suatu manfaat.

Adapun manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini adalah :

##### **1. Manfaat Praktisi**

Secara Praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, untuk :

- a. Anak buah kapal (ABK)
 

Untuk menambah pengetahuan anak buah kapal tentang pentingnya perawatan dan pengetahuan tentang alat bongkar muat kapal guna kelancaran bongkar muat di kapal semen curah.
- b. Perusahaan
 

Bagi perusahaan bermanfaat untuk mencegah masalah yang mungkin terjadi yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan . Dan mengoptimalkan manajemen perusahaan ketika penerimaan ABK baru.
- c. Pembaca
 

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca, pelaut, maupun kalangan umum dalam kegiatan pemuatan semen dalam bentuk curah. Serta Memberikan informasi pada orang-orang yang ingin bekerja di kapal curah

agar hal-hal yang tidak diinginkan terutama tidak optimalnya kegiatan bongkar muat pada kapal curah yang bersifat merugikan terjadi, maka dapat dihindari seminimal mungkin atau dikurangi kerugiannya

## 2. Manfaat Akademis

Secara Akademis penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

### a. Tenaga Pendidik/Karyawan

Untuk menambah pengetahuan dan referensi dalam kegiatan mengajar tentang pentingnya keselamatan dan pencegahan kerugian yang mungkin terjadi dalam bongkar muat guna kelancaran kegiatan bongkar muat.

### b. Dosen

Untuk bisa dijadikan sebagai pembanding ilmu dan informasi kegiatan bongkar muat yang optimal yang bisa bermanfaat untuk bahan ajaran kepada taruna UNIMAR AMNI .

### c. Rekan – rekan AMNI

Untuk memberikan suatu pemikiran kepada pembaca akan pentingnya teknik yang tepat pada saat ada kendala yang terjadi pada saat bongkar muat dikapal semen curah dan juga bisa dijadikan sebagai sarana pembelajaran dan informasi dan untuk menambah bahan referensi penulisan.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam mengerti penyajian karya tulis ilmiah maka penulis menyusun dan menguraikan beberapa penjelasan singkat tentang materi pokok karya tulis ilmiah ini, dengan maksud supaya mudah dimengerti. Adapun penyusunan dan sistematika penulisan, adalah sebagai berikut:

## BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan dan sistematika penulisan.

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan di jelaskan istilah–istilah dan teori–teori yang berhubungan dengan pembahasan karya tulis ini dan bersumber dari referensi buku–buku, media online dan observasi selama penulis melaksanakan praktek di kapal.

## BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan karya tulis, metodologi pengamatan merupakan factor penting demi keberhasilan penyusun karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan

## BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

### 4.1 Gambaran Umum Objek Riset

Merupakan data–data yang mendeskripsikan tempat penulis praktek termasuk profil perusahaan, profil kapal untuk membuat laporan kerja praktek berlayar ini

### 4.2 Pembahasan dan Hasil

Bab ini berisikan pembahasan dan hasil mengenai rumusan masalah yang terdapat pada karya tulis ini sesuai dengan pengamatan yang penulis lakukan selama melaksanakan praktek laut.

## BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran mengenai pembahasan dan hasil.

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR LAMPIRAN